

BAHASA ARAB KUNCI MEMAHAMI AGAMA

Mu'in Abdullah
muinalummah@yahoo.com

Abstrak

Mayoritas penduduk Indonesia beragama Islam. Al-Qur'an dan Hadits yang seluruhnya ditulis dalam bahasa Arab menjadi pedoman hidup umat Islam. Oleh karena itu, umat Islam perlu mempelajari bahasa Arab agar lebih mudah memahami isi Kitab Suci Al-Quran dan Hadits serta memperdalam aspek keagamaannya.

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dan kualitatif, memberikan gambaran yang jelas tentang data yang tersedia di bidang ini. Karena bahasa Arab merupakan kunci dalam memahami agama, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja manfaat bahasa Arab bagi umat Islam dalam memahami agama. Al-Quran dan Hadits merupakan sumber informasi utama bagi umat Islam. Oleh karena itu, jika umat Islam menguasai bahasa Arab dengan baik, dengan sendirinya mereka akan lebih mudah memahami Al-Quran dan Hadits. Hal ini juga akan mencegah terjadinya kesalahpahaman dalam memahami isi Al-Quran. Al-Quran dan Hadits sendiri Bahasa Arab bukan hanya bahasa umat Islam, tetapi juga bahasa pilihan Allah SWT, seperti bahasa Al-Quran.

Kata Kunci: Bahasa Arab, Kunci, Agama

A. PENDAHULUAN

Kehidupan di dunia yang semakin kompleks dan berkembang, sangat penting bagi umat Islam untuk memahami agamanya (Asutay et al., 2021). Islam, salah satu agama yang terbesar di dunia, memiliki beragam ajaran dan nilai yang mempengaruhi banyak aspek kehidupan umat Islam. Dalam memahami agama yang terlalu dangkal atau tidak akurat dapat menimbulkan kesalahpahaman, bahkan radikalisme agama (Lubis et al., 2020). Oleh karena itu dibutuhkan pengetahuan yang luas dan mendalam didalam memahami isi dari kandungan Al-Qur'an dan hadist, Adapun untuk dapat memahaminya diperlukan pengetahuan Bahasa arab yang baik karena keduanya menggunakan Bahasa arab.

Dalam kehidupan keseharian kita shalat dalam bahasa Arab, kita membaca Al-Qur'an dalam bahasa Arab, kita berdoa dalam bahasa Arab, kita membaca Hadits Nabi Shallallahu

Alaihi Wassallam dalam bahasa Arab, kita membaca kitab-kitab ulama dalam bahasa Arab. Banyak dari orang Islam yang belum pernah belajar bahasa Arab. Bahasa Arab merupakan hal penting untuk memperdalam pemahaman agama, dengan bahasa Arab memungkinkan umat Islam untuk mendalami ajaran Islam lebih dalam dan memperoleh pemahaman komprehensif tentang teologi, hukum, filsafat, sejarah, dan berbagai aspek kehidupan yang berkaitan dengan Islam (bawani imam, 1982). Ketika umat Islam memperdalam pemahaman agamanya, mereka akan lebih mampu mengamalkan ajaran Islam dan mengatasi tantangan yang muncul dalam kehidupan mereka. Al-Quran dan al-Hadits adalah dua warisan Nabi Muhammad dan jika kita mengikutinya, kita tidak akan pernah tersesat, sebagaimana yang diungkapkan dalam Hadis nabi SAW

تَرَكْتُ فِيكُمْ أَمْرَيْنِ، لَنْ تَضِلُّوا مَا تَمَسَّكْتُمْ بِهِمَا: كِتَابَ اللَّهِ، وَسُنَّةَ نَبِيِّهِ

“Aku tinggalkan kepada kamu dua perkara dan kamu tidak akan sesat selagimana kamu berpegang dengannya yaitu kitab Allah (al-Qur'an) dan sunnah Nabi-Nya (Sunnah Nabi SAW).” (HR. Imam Malik)

Al-Quran sebagai kibat suci umat Islam diturunkan dalam bahasa arab begitu pula dengan hadist juga dengan Bahasa arab, sementara Al-Quran jelas sebagai huda atau petunjuk, maka bagaimana kaum muslimin akan dapat memahami Al-Quran kalau tidak faham bahasa arab, maka setidaknya dengan penguasaan Bahasa arab sudah menjadi modal tersendiri dalam memahami agama, sebagaimana dalam hadist nabi Muhammad SAW

تَعَلَّمُوا الْعَرَبِيَّةَ؛ فَإِنَّهَا مِنْ دِينِكُمْ

“Pelajarilah oleh kamu bahasa Arab, karena itu merupakan bagian dari agama kalian.” (HR. Baihaqi)

Oleh karena itu, bahasa Arab sangat penting bagi umat Islam untuk memahami agama ini dengan benar. Sebagian dari kita mungkin sudah mempunyai keinginan dan semangat untuk memperdalam ilmu agama. Namun kita mungkin bingung bagaimana kita bisa mulai memahami agama, tentunya melalui belajar, terutama belajar Bahasa arab yang mana ini merupakan kunci untuk memahami agama. Itu semua membutuhkan proses yang panjang dan memerlukan keikhlasan untuk bisa memahami agama secara utuh. Mereka yang tidak memahami hal ini mungkin menginvestasikan banyak waktu, uang, dan energi untuk

belajar tanpa melihat hasil apa pun kecuali yang didapat hanyalah rasa lelah, dan ilmu yang didapat sangat sedikit dan tidak melekat di pikiran (Faizah, 2020). Jika Anda ada kesemangatan didalam mempelajari ilmu, Anda harus bertekad untuk tidak terputus dari jalan ilmu. Kita harus tetap bersemangat dan menjaga integritas semaksimal mungkin guna menghilangkan sebab-sebab ketidaktahuan dalam diri yang sudah kita ketahui. Namun, semangat itu bukan berarti bisa mempelajari semuanya sekaligus. Karena jalan menuju ilmu itu sangat panjang. Sebagian salaf berkata,

اطْلُبُوا الْعِلْمَ مِنَ الْمَهْدِ إِلَى اللَّحْدِ

“ Carilah ilmu mulai dari ayunan, hingga liang lahat (kuburan).”

Artikel ini memberikan gambaran pentingnya bahasa Arab sebagai kunci memahami agama. Memahami agama memerlukan kesabaran saat mempelajari bahasa Arab. Bahasa Arab bukan hanya sekedar alat komunikasi, tapi juga kunci utama pemahaman ajaran Islam lebih dalam. Belajar bahasa Arab tidak hanya mengajarkan kosa kata dan tata bahasa, tetapi juga membuka diri terhadap kekayaan ilmu agama yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadits (Nengrum et al., 2021). Bagi yang tidak memahami bahasa Arab akan kesulitan menemukan sumber otentik dalam karya-karya para ulama . Karena secara otomatis bagi mereka tidak mengerti bahasa Arab hanya bisa menimba ilmu dari khazanah terjemahan. Dan itu adalah poin penting. Pemahaman pembaca sangat bergantung pada kemampuan penerjemah. Jika terjemahannya salah tidak bisa dihindari, tapi setidaknya jika terjemahannya benar, Anda tidak bisa mengapresiasi keindahan sastra Arab yang sebagian besar hanya bisa dijelaskan dalam bahasa Arab.

B. KAJIAN TEORI

Pengetahuan tentang bahasa Arab merupakan hal yang semetinya dipahami oleh orang Islam, Sebab dengan memahami Bahasa arab akan memudahkannya didalam memahami Al-Qur'an dan Hadist yang merupakan petunjuk bagi orang Islam. Untuk memahami Bahasa arab maka harus belajar, namun didalam proses belajar di perlukan sikap Ikhlas, sabar dan istiqomah karena belajar Bahasa arab tidak mudah (Mujib fathul, 2010).

Bahasa Arab mempunyai karakteristik yang unik dan universal (Daud & Pisal, 2014). Bahasa Arab dianggap unik karena memiliki ciri khas yang membedakannya dengan bahasa

lain. Universalitas bahasa Arab mempunyai ciri-ciri sebagai berikut: 1) Bahasa Arab mempunyai banyak gaya bahasa yang berbeda-beda, 2) Bahasa Arab dapat diungkapkan baik secara lisan maupun tulisan, dan 3) Bahasa Arab mempunyai sistem, kaidah, alat, dan lain-lain. (Ismail dkk., 2011). Bahasa Arab adalah kunci untuk membuka dunia dan membuka pengetahuan agama yang lebih luas dan mendalam, karena Al-Quran, al-Hadits, dan kitab-kitab terpenting semuanya ditulis dalam bahasa Arab.

C. METODE PENELITIAN

Metode penelitian dalam artikel ini yaitu menggunakan pendekatan penelitian kepustakaan (Adlini et al., 2022). Tinjauan pustaka merupakan upaya seorang peneliti untuk mengumpulkan informasi mengenai topik atau permasalahan yang sedang diteliti. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jurnal penelitian, buku, dan internet bagi peneliti yang melakukan kajian bahasa Arab kunci memahami agama.

Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan 1) mengumpulkan berbagai referensi yang berkaitan dengan penelitian, 2) membahas topik pembahasan, 3) menjelaskan hasil, dan 4) menarik kesimpulan dari penelitian (Hasanah, n.d.). Penelitian ini juga dapat digolongkan sebagai penelitian kualitatif karena mempunyai salah satu ciri penelitian kualitatif yaitu peneliti sebagai alat utama pengumpulan dan interpretasi data.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Sejarah Bahasa arab

Dikalangan sejarawan banyak yang menyatakan bahwa bahasa Arab adalah bahasa Nabi Adam. Ada pula yang berpendapat bahwa bahasa Arab adalah bahasa penghuni surga. Hal itulah sebabnya bahasa Arab menjadi bahasa asal lahirnya bahasa-bahasa dunia. Bahasa arab berasal dari keturunan Nabi Nuh seperti Sami, Hami, dan Jafit. Bahasa Arab berasal dari rumpun manusia dan bahasa yang berperan penting dalam sejarah peradaban kuno yaitu suku Semit. Keturunan dari suku Semit kemudian meninggalkan kampung halamannya dan menetap di lembah sungai Tigris dan Efrat, membentuk kelompok baru seperti Babilonia, Asyur, Ibrani, Armenia, dan Tunisia. Proses ini menimbulkan percampuran ketika orang Semit berpindah dari satu tempat ke

tempat lain dan proses tersebut berlanjut hingga melalui perkawinan, komunikasi sosial, dan perdagangan.

Bangsa Semit dan bahasanya diperkirakan milik Sam ibn Nu, putra Nabi Nuh. Dari garis keturunan Sam muncul berbagai bangsa dan bahasa, termasuk Akkadian, Kanaan, Ethiopia, dan Arab. Namun, karena manusia berpindah dari banyak bahasa Semit, hanya bahasa Arab yang tersisa hingga saat ini. Merupakan bahasa yang mempunyai pengaruh cukup besar dalam sejarah peradaban manusia, khususnya pada awal abad ke-6 Masehi.

Bahasa Semit ada Semit Utara, yang terdiri dari Akkadia, Babilonia, Kan'an, dan Aram. Dan Semit Selatan terdiri dari bahasa Mesir (Mesir Kuno, Koptik), bahasa barbar yang digunakan oleh masyarakat adat Afrika Utara, seperti Tunisia, Aljazair, Maroko, Gurun Sahara dan sekitarnya, dan Kushite, yaitu bahasa asli Afrika Timur, seperti Somalia, Gullah, Beja, Dhankari, Agau, Afar, dan Sidama. Rumpun bahasa Turani meliputi Turki, Mongolia, Tunisia (dari Manmail), Jepang, Cina, Korea, Kaukasia, Sudan, Polinesia, dan Melayu (termasuk bahasa Indonesia).

Jika sejarah munculnya bahasa berdasarkan teori Tawkifi yang telah diuraikan di atas, maka diasumsikan bahwa berbagai bahasa tersebut di atas sebenarnya berasal dari satu bahasa, yaitu bahasa Arab. Hal ini sesuai dengan pemahaman bahwa bangsa-bangsa yang ada saat ini adalah keturunan dari satu orang – Nabi Adam. Itu hanya untuk memisahkan diri satu sama lain dan membentuk sebuah bangsa. Terpisahnya satu komunitas dari komunitas lainnya, dan perbedaan kondisi alam di mana mereka tinggal, telah menyebabkan terbentuknya *lingua franca* mereka sendiri.

Bahasa Arab adalah bahasa yang sama dengan bahasa Yaman kuno. Hubungan antara bahasa Arab dan bahasa Semit sangat kuat, karena bahasa Semit Habshi berasal dari induk yang sama, yaitu bahasa masyarakat Semit yang tinggal di selatan, khususnya Irak. Hal ini berbeda dengan masyarakat Semit bagian utara, yang sangat berbeda dengan masyarakat Arab dalam banyak hal.(Abidin Zaenal, 2017).

2. Pentingnya mempelajari bahasa arab

Mempelajari bahasa Arab menjadi pilihan bagi mereka yang ingin menguasainya dalam upaya untuk mencari pemahaman agama. Seiring dengan kemajuan globalisasi,

interaksi antar manusia menjadi semakin dekat, tanpa memandang jarak atau wilayah. Selain itu, orang dapat berinteraksi satu sama lain melalui Internet tanpa harus bertemu langsung. Bagi yang ada keinginan belajar Bahasa arabpun demikian tidak ada alasan ini dan itu karena fasilitas internet sangat komplit. Belajar bahasa Arab seolah menjadi sebuah kewajiban bagi umat Islam, karena jika dia mengetahui bahasa Arab, dia bisa memahami agamanya langsung dari sumber yang seluruhnya ditulis dalam bahasa Arab. Ia mampu mempelajari keajaiban-keajaiban yang terkandung dalam Al-Qur'an, yang hanya diketahui oleh orang-orang berakal atau mereka yang pernah mempelajari sastra Arab. Tentu saja bahasa Arab merupakan bahasa yang sulit dipelajari karena cakupannya luas, maka bisa berbahasa Arab merupakan suatu kebanggaan tersendiri. Sesulit apapun dalam proses untuk memahami Bahasa arab semua itu ada solusinya yaitu dengan Ikhlas, sabar dan istiqomH.

Bahasa arab mempunyai 13 cabang ilmu, sebagaimana dikatakan oleh syekh musthafa Al-Ghulayaini (Daud & Pisal, 2014) yaitu:

- a. Sharaf
- b. I'rab
- c. Rasam
- d. Ma'ani
- e. Bayan
- f. Badi'
- g. Arudh
- h. Qawafi
- i. Menyusun syair
- j. Insha'
- k. Khithabah
- l. Sejarah
- m. Matan bahasa

Cabang-cabang ilmu tersebut saling keterkaitan atau mendukung satu dengan yang lain, maka sebaiknya tetap dipelajari dengan rasa Ikhlas, sabar dan istiqomah. Sebagai

seorang muslim hal itu merupakan sebuah kebutuhan dalam rangka meningkatkan kualitas diri dalam memahami agama.

Sebagai seorang Muslim, hendaknya ia berusaha mempelajari bahasa Arab. Karena jika bisa memahami bahasa Arab, maka akan bisa memahami Islam dengan lebih baik. Banyak orang yang salah memahami agama Islam karena mereka tidak belajar dari sumber aslinya yaitu kitab-kitab para Ulama. Umar bin khattab radhiyallahu anhu.pernah berkata :

تَعْلَمُوا الْعَرَبِيَّةَ فَإِنَّهَا مِنْ دِينِكُمْ

“Pelajarilah bahasa arab oleh kamu semua , karena ia merupakan bagian dari agama kalian”.

Mempelajari bahasa Arab memiliki peranan penting dalam menuntut ilmu agama. Karena Al-Qur'an, hadis, perkataan para salaf, dan kitab-kitab para ulama, semuanya dalam bahasa Arab. Allah Ta'ala berfirman,

إِنَّا جَعَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

“Sesungguhnya Kami menjadikan Al-Qur'an dalam bahasa Arab supaya kamu memahaminya. ” (QS. Az-Zukhruf: 3-4)

3. Keistimewahan Bahasa arab

a. Bahasa Arab adalah bahasa Al-Qur'an Al-Karim.

Keistimewaan bahasa Arab disebutkan dalam Al-Qur'an lebih dari sepuluh tempat, di antaranya pada ayat,

وَلَقَدْ ضَرَبْنَا لِلنَّاسِ فِي هَذَا الْقُرْآنِ مِنْ كُلِّ مَثَلٍ لَعَلَّهُمْ يَتَذَكَّرُونَ . قُرْآنًا عَرَبِيًّا
غَيْرَ ذِي عِوَجٍ لَعَلَّهُمْ يَتَّقُونَ

“Sesungguhnya telah Kami buat bagi manusia dalam Al Quran ini setiap macam permisalan agar mereka dapat pelajaran. (Ialah) Al Quran dalam bahasa Arab yang tidak ada kekeliruan (di dalamnya) supaya mereka bertakwa.” (QS. Az-Zumar: 27-28)

b. Belajar bahasa Arab dapat memudahkan dalam menghafal, memahami, mengajarkan, dan mengamalkan isi Al-Quran dan hadits Nabi sallallahu alaihi wa sallam.

Seorang yang bisa bahas arab maka ia akan dengan mudah untuk memahami kandungan yang ada dalam Al-Quran dan hadist, setelah sudah memahaminya maka akan dengan mudah mengamalkan apa maksudnya, serta mudah menghafalkannya karena sudah tahu akan bahasanya.

- c. Seseorang yang memahami bahasa Arab khususnya ilmu Nahwu dan Shorof akan lebih mudah memahami Islam dibandingkan dengan orang yang tidak mempelajarinya sama sekali. Nahwu dan shorof merupakan kunci didalam memahami Bahasa arab ibarat dalma Bahasa inggris maka itu adalah gremmernya atau rumusannya dalam memahami Bahasa.
- d. Orang yang paham bahasa Arab dapat dengan mudah memperoleh ilmu langsung dari para ulama dan membaca berbagai karya ulama yang banyak dibaca. Di sisi lain, mereka yang tidak paham bahasa Arab tidak punya pilihan selain mengandalkan buku terjemahan yang memiliki keterbatasan.
- e. Bahasa Arab itu bahasa yang lembut dan lebih mengenakan hati, serta menentramkan jiwa.

Bahasa arab dikatakan sebagai Bahasa yang lembut karena memang bahasanya sangat enak digunakan, penempatan kalimatnya sangat tepat sehingga orang yang menggunakan dan mendengarkannya merasakan sebuah kenyamanannya. Dengan Bahasa sastra yang tinggi tidak menyinggung yang diajak bicara.

- f. Bahasa Arab adalah bahasa yang paling mulia.
Bisa dikatakan bahwa Bahasa arab adalah Bahasa yang paling mulia karena penggunaan sastra Bahasa yang tinggi juga merupakan Bahasa dari Allah langsung sebagaimana Al-Quran diturunkan kepada nabi Muhammad SAW dalam Bahasa arab.
- g. Bahasa Arab adalah bahasa yang lurus, mudah dipahami dan mudah digunakan sebagai hukum bagi manusia., karena mudah dipahami oleh manusia maka Bahasa arab dapat diterima oleh manusia secara umum bahkan menjadi Bahasa internasional.
(bawani imam, 1982)

E. PENUTUP

Bahasa Arab mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan kaum muslimin untuk memahami agama lebih baik. Maka bagi orang Islam diharapkan mau mempelajari bahasa arab dengan didasari rasa Ikhlas, sabar dan istiqomah, Sebab jika ia belajar bahasa Arab maka ia akan mampu memahami seluruh makna ajaran agama yang terkandung dalam kitab suci Al-Qur'an .

Al-Qur'an dan Hadits adalah sumber utama dalam agama Islam. Oleh karena itu, jika umat Islam paham bahasa Arab yang baik, sudah bisa dipasti akan lebih mudah bagi mereka untuk memahami Al-Quran maupun Hadits, serta terhindar dari salah tafsir dan gagal faham terhadap Al-Quran dan isi Hadits.

Bahasa Arab bukan hanya bahasa umat Islam, tetapi juga bahasa pilihan Allah SWT seperti bahasa Al-Quran, mempelajari bahasa Arab sangat penting untuk memahami semua ajaran Islam yang berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits. Teks-teks agama Islam banyak yang ditulis dalam bahasa Arab, sehingga mempelajari bahasa Arab sangat membantu umat Islam untuk mempelajari semua sumber ajaran.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Abidin Zaenal. (2017). Perkembang dan masa depan bahasa arab. *Diwan*, 3.
- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka. *Edumaspul : Jurnal Pendidikan*, 6(1), 974–980. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>
- Asutay, M., Buana, G. K., & Avdukić, A. (2021). The Impact of Islamic Spirituality on Job Satisfaction and Organisational Commitment: Exploring Mediation and Moderation Impact. *Journal of Business Ethics*, 181(4), 913–932. <https://doi.org/10.1007/s10551-021-04940-y>
- bawani imam. (1982). *tata bahasa arab* (1st ed.). al ikhlas.
- Daud, N., & Pisal, N. A. (2014). Permasalahan Pertuturan Dalam Bahasa Arab Sebagai Bahasa Kedua. *GEMA Online Journal of Language Studies*, 14(1), 117–133. <https://doi.org/10.17576/gema-2014-1401-08>
- Faizah, S. N. (2020). Hakikat Belajar Dan Pembelajaran. *At-Thullab*, 1(2), 175. <https://doi.org/10.30736/atl.v1i2.85>
- Hasanah, H. (n.d.). *TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial)*.

- Lubis, M., Yusri, D., & Gusman, M. (2020). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis E-Learning (Studi Inovasi Pendidik MTS. PAI Medan di Tengah Wabah Covid-19). *Fitrah*, 1(1), 1–18.
<https://doi.org/10.53802/fitrah.v1i1.1>
- Mujib fathul. (2010). *Rekontruksi pendidikan bahas arab* (2nd ed.). pedagogia.
- Nengrum, T. A., Pettasolong, N., & Nur'iman, M. F. (2021). Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Luring dan Daring dalam Pencapaian Kompetensi Dasar Kurikulum Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah 2 Kabupaten Gorontalo. *Jurnal Pendidikan*, 30(1), 1.
<https://doi.org/10.32585/jp.v30i1.1190>